

Bandung, 12 November 2018

Kepada Yth.  
Ketua Jurusan Program Studi DKV  
Institut Teknologi Nasional  
Bandung

Hal. Permohonan Izin dan Pengajuan Surat Tugas  
Menjadi Narasumber Diskusi Publik di Festival  
Teater Jakarta 2018

Dengan Hormat,

Merujuk pada undangan No : 04/FTJ/DKJ/X/2018 perihal Surat Permohonan Menjadi Narasumber Diskusi dari Dewan Kesenian Jakarta bekerjasama dengan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam program Festival Teater Jakarta 2018 sebagai bagian dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, dengan ini :

Nama	NPP	Posisi
Agustina Kusuma Dewi, S.Sos., M.Ds.	120180505	Dosen

bermaksud mengajukan permohonan izin dan Surat Tugas untuk menghadiri Diskusi Publik sebagai Narasumber dengan tema Perilaku Warga Digital dalam Sosial Media, yang akan diselenggarakan pada Rabu, 21 November 2018 di Lobi Teater Kecil, Taman Ismail Marzuki, pukul 16.00 – 18.00.

Perihal tugas berkaitan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang Pengajaran serta Studi Lanjut telah didiskusikan solusinya baik dengan Tim Dosen Mata Kuliah di DKV Itenas maupun Tata Usaha Bagian Akademik S3 ISRD ITB.

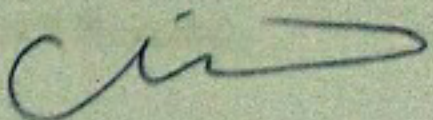
Bersama surat ini, terlampir surat-surat lainnya yang sekiranya dibutuhkan untuk kelengkapan dokumen sebagai bahan pertimbangan.

Terima kasih atas perhatiannya.

Menyetujui,  
Ketua Jurusan DKV Itenas

  
Ramlan, M.Ds.  
NPP. 120030104

Hormat Saya,

  
Agustina Kusuma Dewi, S.Sos., M.Ds.  
NPP. 120180505



**No** : 04/FTJ/DKJ/X/2018  
**Hal** : Surat Permohonan Menjadi Narasumber Diskusi  
**Lampiran** : TOR, Narasi FTJ dan Lembar Kesediaan

**KEPADA YTH,  
IBU AGUSTINA KUSUMA DEWI**

**DI TEMPAT**

Dengan Hormat,

Dewan Kesenian Jakarta bekerjasama dengan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan akan kembali menyelenggarakan Festival Teater Jakarta. Festival tertua di Indonesia ini tengah memasuki generasi ke dua era digital. Dari generasi mesin tik ke generasi media *digital*. Generasi yang acap disebut sebagai "GEN-Z". Generasi Z merupakan sebuah bungkusan industri masa kini yang tidak terbayangkan 20 tahun lalu. Dikeliling galaksi baru teknologi *digital*. Ini merupakan perspektif yang diambil dalam FTJ tahun ini dalam bentuk pameran, diskusi, kolaborasi seni pertunjukan dan warung FTJ yang akan turut memeriahkan acara selama festival berlangsung.

Festival Teater Jakarta akan diselenggarakan pada 19 s/d 27 November 2018 di Gedung Teater Kecil, Taman Ismail Marzuki. Dan Penutupan pada tanggal 29 November 2018 di Gedung Teater Jakarta, Taman Ismail Marzuki.

Salah satu program wacana yang sangat penting diperhelatan ini adalah diskusi mengenai Generasi Z. Sehubungan dengan hal tersebut, kami bermaksud mengundang Ibu Agustina untuk bersedia menjadi Narasumber diskusi dengan spesifikasi agenda sebagai berikut:

**Hari/Tanggal** : Rabu, 21 November 2018  
**Tema** : Perilaku Warga Digital dalam Sosial Media  
**Tempat** : Lobi Teater Kecil, Taman Ismail Marzuki.  
**Waktu** : Pukul 13.00-15.00 WIB

Bersama ini kami lampirkan TOR Acara, Narasi FTJ dan Lembar kesediaan. Selain lembar kesediaan yang ditandatangani kami juga mengharapkan kelengkapan administrasi sebagai berikut:

<b>DEWAN KESENIAN JAKARTA</b>	<b>Phone</b>	<b>Fax</b>
Taman Ismail Marzuki	+62-21 319 37 639	+62-21 319 37 639
Jl. Gkiri Raya 73 Jakarta Pusat	+62-21 316 27 80	
<a href="http://www.dtkj.or.id">www.dtkj.or.id</a>	+62-21 398 99 634	

**LAPORAN**  
**Pelaksanaan Kegiatan Abdimas sebagai Narasumber Diskusi Publik**  
**Festival Teater Jakarta 2018**

Disusun Oleh :

Agustina Kusuma Dewi, S.Sos., M.Ds.  
NIP. 120180505



**JURUSAN DESAIN KOMUNIKASI VISUAL**  
**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN**  
**INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL**  
**2018**

Program : Festival Teater Jakarta 2018

Kegiatan : Narasumber Diskusi Publik FTJ 2018

Menyetujui:  
Ketua Jurusan DKV,

Pembuat Laporan :

Ramlan, M.Sn.  
NPP : 03.04.01

Agustina K. Dewi, S.Sos., M.Ds.  
NPP : 120180505

## **A. Latar Belakang**

Festival Teater Jakarta merupakan lembaga lomba untuk komunitas-komunitas teater kalangan generasi muda di Jakarta. Dilakukan setiap tahun. Diselenggarakan Komite Teater Dewan Kesenian Jakarta, dengan dukungan utama dari Dinas Pariwisata dan Budaya DKI Jakarta. Festival ini pertama kali dibentuk tahun 1973 dengan nama Festival Teater Remaja, antara lain digagas oleh Wahyu Sihombing. Tujuan utama FTJ adalah regenerasi aktifisme teater di Jakarta dan terdistribusinya pengetahuan maupun pencapaian estetika untuk tumbuhnya publik yang tidak “buta teater”. Tahun 2017, Festival Teater Jakarta berusia 45 tahun. Dikeliling galaksi baru teknologi digital, Generasi Z merupakan perspektif yang diambil dalam FTJ tahun ini dalam bentuk pameran dan kolaborasi seni pertunjukan: “Z-kapsul”. Riset tentang gen-Z, terutama di Amerika, bahannya sangat berlimpah di internet. Kapsul-kapsul digital yang berserakan di sebuah mulut botol masa kini, sekaligus adalah tutup botol itu sendiri, tapi kita seringkali tidak bisa menyentuhnya seutuhnya.

## **B. Rasional**

Dewan Kesenian Jakarta bekerjasama dengan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan menyelenggarakan Festival Teater Jakarta, Festival tertua di Indonesia, sebagai sebuah ruang reflektif dalam memasuki generasi ke dua era digital, dari generasi mesin tik ke generasi media digital. Generasi yang acap disebut sebagai Generasi Z, iGeneration, Silent Generation merupakan perspektif yang diambil dalam FTJ tahun ini dalam bentuk pameran, diskusi, kolaborasi seni pertunjukan dan warung FTJ. Festival Teater Jakarta akan diselenggarakan pada 19 s/d 27 November 2018 di Gedung Teater Kecil, Taman Ismail Marzuki, dan Penutupan pada tanggal 29 November 2018 di Gedung Teater Jakarta, Taman Ismail Marzuki. Salah satu program wacana yang sangat penting diperhelatan ini adalah diskusi mengenai Generasi Z, yang ditinjau dari berbagai sudut pandang; Praktisi dan Akademisi Seni dan Desain (Agustina Kusuma Dewi), Akademisi (Prof. Dr. Setyo Wibowo, Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara Jakarta) dan Instansi Pemerintah (Wawan Ichwanuddin, LIPI).

## **C. Tujuan**

- Memberikan wawasan pada publik mengenai Generasi Z dan perilakunya, dipaparkan berdasarkan penelitian yang dilakukan di Indonesia.
- Mengidentifikasi perilaku spesifik yang berkaitan dengan pergeseran norma kultural di masyarakat Indonesia dengan adanya media sosial.

## **D. Jadwal Pelaksanaan**

Diskusi dilakukan dengan spesifikasi agenda sebagai berikut :

Hari/Tanggal : Rabu, 21 November 2018

Tema : Perilaku Warga Digital dalam Sosial Media (Agustina K. Dewi, DKV Itenas Bandung)  
Sofisme dalam Media Sosial (Prof. Dr. Setyo Wibowo, Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara Jakarta)  
Membaca Perilaku Politik Generasi Z Menjelang Pemilu 2019 (Wawan Ichwanuddin, Pusat Penelitian Politik LIPI)

Tempat : Lobi Teater Kecil, Taman Ismail Marzuki

Waktu : Pukul 16.00-18.00 WIB

## **E. Capaian Luaran**

Peserta memperoleh perluasan wawasan mengenai Generasi Z, Perilaku Generasi Z serta kemungkinan dampak negatif yang dimunculkan dari kemudahan akses informasi termasuk bagaimana Generasi Z dapat berperan sebagai Agen Perubahan secara positif.

## **F. Keberlanjutan**

Salah satu program keberlanjutan Diskusi Publik ini adalah adanya potensi kerja sama antara Praktisi dan Akademisi serta Instansi Pemerintah dalam melakukan riset kolaborasi dan transfer ilmu pengetahuan.

## Lampiran Foto-Foto Kegiatan



**Ket.** Wawan Ichwanuddin (LIPI) sedang menyampaikan paparannya, di samping kirinya adalah Arkan dari Dewan Kesenian Jakarta sebagai Moderator Diskusi



**Ket.** Agustina Kusuma Dewi (DKV Itenas Bandung) menyampaikan paparan mengenai 'Perilaku Warga Digital di Media Sosial'. Beberapa poin dalam paparan yang disampaikan dikembangkan dari hasil riset mahasiswa Mata Kuliah Proyek DKV Tahun 2018.



**Ket.** Prof. Dr. Setyo Wibowo (Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara Jakarta) tengah menyampaikan paparannya mengenai Sofisme di Media Sosial.



**Ket.** Sesi Tanya Jawab

## Publikasi di Media



Poster Utama, Umbul-Umbul



Media Sosial (Instagram, Facebook)